

SKRIPSI

**KEPUTUSAN TIONGKOK MELARANG PRODUK KULTUR KOREA
SELATAN SEBAGAI RESPON ATAS THAAD**



OLEH:

INTAN PALUPI ANDARUNING WIDYAWATI
NIM. 071711233085

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

GANJIL 2021/2022

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**KEPUTUSAN TIONGKOK MELARANG PRODUK KULTUR KOREA
SELATAN SEBAGAI RESPON ATAS THAAD**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Sarjana di
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga



Disusun oleh

INTAN PALUPI ANDARUNING WIDYAWATI

NIM. 071711233085

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

GANJIL 2021/2022

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, Januari 2022



Intan Palupi Andaruning Widyawati

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

“KEPUTUSAN TIONGKOK MELARANG PRODUK KULTUR KOREA SELATAN SEBAGAI RESPON ATAS THAAD”

Disusun oleh:

Intan Palupi Andaruning Widyawati

NIM. 071711233085

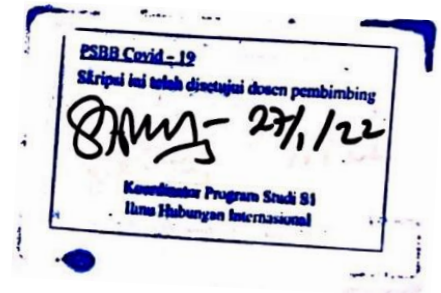
Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 20 Januari 2022

Dosen Pembimbing,

Citra Hennida, S.IP., MA.

NIP. 197910252006042001



Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

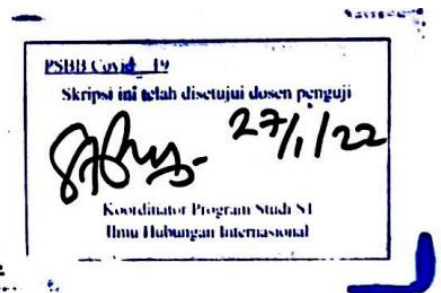
Universitas Airlangga

Pada hari Kamis, 20 Januari 2022

Pukul 10.30 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:
Ketua Penguji

Vinsensio M.A.Dugis, Drs., MA., Ph.D.
NIP. 196501131991011001



Anggota I

Anggota II

Ahmad Safril Mubah, S.IP.,
M.Hub.Int.
NIP. 198109172014041001

Annisa Pratamasari, S.Hub.Int.,
M.Sc.
NIP. 198807232016113201

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yang Pengasih dan Maha Penyayang, karena dengan izin Allah SWT, penelitian ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Penelitian ini penulis persembahkan sebagai tugas akhir perkuliahan yang telah penulis jalani selama empat tahun di jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga. Sebuah kebanggaan dan puji syukur yang luar biasa besar bagi penulis untuk dapat menyelesaikan seluruh rangkaian proses belajar, menjadi mahasiswa HI Universitas Airlangga telah menjadi wadah bagi penulis untuk menimba ilmu, mengembangkan potensi diri, belajar untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, dan sekaligus menyadari pentingnya usaha dan kerja keras serta tidak mudah menyerah karena hidup tidak selalu berjalan mulus.

Perjalanan penulis untuk sampai pada titik ini tidak dapat tercapai tanpa adanya campur tangan pihak-pihak yang membantu penulis, dan untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT Yang Maha Besar dan Yang Maha Kuasa, Tuhan Yang Maha Baik, tanpa kuasanya mungkin penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada orang tua penulis, Ibu yang telah bekerja keras agar penulis dapat bersekolah setinggi mungkin dan selalu percaya kepada penulis. Mas Yoda dan Adik Iqbal, dan Mbak Laras yang juga selalu memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih juga pada Mbak Mira yang selalu mendukung dan telah banyak membantu serta memberikan semangat kepada penulis.

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Mbak Citra selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak membantu dan membimbing penulis sejak penelitian masih berupa proposal hingga saat ini dengan penuh kesabaran, dorongan serta masukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula kepada Mas Joko sebagai dosen wali yang telah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh dosen dan staf Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu-ilmu yang luar biasa dan mendorong penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Penulis juga mengucapkan kepada teman-teman baik penulis selama masa kuliah, Majid, Niela, Putri dan Hasna, terima kasih telah menjadi teman yang menemani jatuh bangun selama perkuliahan, tempat menceritakan keluh kesah, dan menjadi *source of my happiness* di sela-sela perkuliahan. Terima kasih pula kepada Naura yang selalu menjadi teman yang menyenangkan, *ridiculously kind, friendly, and not forget to mention how smart you are*. Terima kasih pula kepada teman-teman yang telah bertahun-bertahun di samping penulis, Salsafanti, Prita, Sonya, di manapun kalian berada, kalian akan selalu menjadi sahabatku. Terima kasih April, Dejo, dan Kaka, *i love you and i appreciate you all with all my heart*. Terima kasih kepada Vika, teman yang selalu ceria dan penuh semangat. Emiria, adik tingkat yang sangat baik dan ramah, terima kasih. Kalian semua adalah alasan penulis dapat bertahan hingga saat ini. Terima kasih juga kepada teman-teman HI 2017, teman-teman seperjuangan, teman-teman yang menemani rintangan dan memahami bagaimana lelahnya masa perkuliahan, terima kasih te-

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

lah berjuang bersama-sama, *you guys are awesome*. Serta mereka semua yang telah mengambil peran dalam hidup penulis, yang tak bisa penulis semua sebutkan satu-persatu, terima kasih.

Akhir kata, meski penelitian ini jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan para pembaca dapat mendapatkan wawasan dari penelitian ini. Penulis juga sepenuhnya terbuka akan masukan, baik kritik dan saran yang membangun untuk penulis, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penulis di penelitian-penelitian kedepannya. Sekian dan terima kasih, selamat membaca.

Gresik, 24 Januari 2022

Intan Palupi Andaruning Widyawati

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

Korea Selatan dan Amerika Serikat pada 8 Juli 2016 secara resmi menyepakati penempatan THAAD di wilayah Korea Selatan. Tujuan ditempatkannya sistem pertahanan anti-rudal ini tak lain sebagai upaya perlindungan Korea Selatan dari serangan misil Korea Utara. Keputusan ini diambil setelah Korea Utara melangsungkan uji coba nuklir keempatnya di awal tahun 2016. Tiongkok menolak dengan tegas keputusan Korea Selatan tersebut dengan menyampaikan bahwa keberadaan sistem THAAD justru akan mengancam kepentingan keamanan negaranya dan stabilitas kawasan. Tiongkok kemudian memutuskan untuk melakukan koersi berupa pelarangan pada sektor produk kultur terhadap Korea Selatan. Penelitian ini kemudian berupaya untuk menjelaskan mengapa Tiongkok memutuskan untuk memilih pelarangan produk kultur sebagai respon atas kasus THAAD terhadap Korea Selatan. Penelitian ini menggunakan pertimbangan *cost* dan *benefit*, berdasarkan kerangka “*Cost Balancing Theory*” sebagai dasar pemikiran suatu negara untuk melakukan koersi terhadap negara lain. Bahwa keputusan Tiongkok untuk melangsungkan koersi berupa pelarangan produk kultur Korea Selatan adalah karena tingginya *benefit* berupa kebutuhan untuk membangun reputasi sebagai menunjukkan keseriusan, serta rendahnya *cost* berupa risiko kerugian ekonomi. Pilihan bentuk koersi non-militer menjadi pilihan karena kondisi geopolitik menunjukkan tingginya risiko peluang terjadinya *geopolitical backlash*.

Kata kunci: Tiongkok, Korea Selatan, THAAD, Larangan Produk Kultur, *Cost Balancing Theory*.

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN, GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	4
1. 3. Tujuan Penelitian	4
1. 4. Tinjauan Pustaka	4
1. 5. Kerangka Berpikir.....	6
1. 5. 1. Cost Balancing Theory	7
1. 5. 2. Alasan Rasional dan Taktik Strategis Koersi Tiongkok	11
1. 6. Hipotesis	13
1. 7. Metodologi Penelitian	14
1. 7. 1. Definisi Konsep & Operasionalisasi	14
1. 7. 2. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1. 7. 4. Jangkauan Penelitian.....	22
1. 7. 5. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KRONOLOGI THAAD DAN RESPON TIONGKOK	24

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2. 1. THAAD.....	24
2. 2. Penempatan THAAD di Korea Selatan	26
2. 3. Alasan Penolakan Tiongkok atas THAAD	32
2. 4. Respon Tiongkok terhadap THAAD pelarangan Kultur Korea Selatan oleh Tiongkok	35
BAB III PERTIMBANGAN TINGGINYA <i>BENEFIT</i> DAN RENDAHNYA <i>ECONOMIC VULNERABILITY COST</i> ATAS DIBERLAKUKANNYA	
LARANGAN PRODUK KULTUR	42
3. 1. Tingginya kebutuhan untuk membangun reputasi sebagai wujud keseriusan.....	42
3. 1. 1. Publisitas Kasus THAAD di Tingkat Internasional.....	42
3. 1. 2. Fenomena popularitas kultur Korea Selatan	47
3. 2. Rendahnya Economic Vulnerability Cost.....	49
3. 2. 1. Hubungan asimetris ekonomi yang menguntungkan Tiongkok	49
3. 2. 2. Produk kultur sebagai sektor yang tidak merugikan ekonomi Tiongkok	57
BAB IV GEOPOLITICAL BACKLASH COST	62
4. 1. Aliansi AS-Korea Selatan dan tingginya peran militer Amerika Serikat di kawasan.....	62
4. 2. Pernyataan Pemerintah Tiongkok atas Aliansi militer AS-Korea Selatan dan Kehadiran AS di Kawasan	71
BAB V KESIMPULAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA	79

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DAFTAR BAGAN, GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL

BAGAN

Bagan I.1 <i>Framework "Cost-Balancing Theory"</i>	7
--	---

GAMBAR

Gambar II.1 Mekanisme Peluncuran THAAD	25
Gambar II.2 Kabupaten Seongju, Lokasi Penempatan THAAD, Melindungi Dua Pertiga Wilayah Korea Selatan.	29
Gambar II.3 Letak THAAD di Seongju Melindungi Pangkalan-pangkalan Militer.	29
Gambar II.4 Relokasi Situs THAAD	30
Gambar II.5 Situs Alternatif THAAD di Seongju	30

GRAFIK

Grafik III.1 Perdagangan Bilateral Tiongkok-Korea Selatan (2006-2015)	53
Grafik III.2 Perbandingan Persentase Perdagangan per GDP Tiongkok & Korea Selatan (2006-2015).....	55
Grafik III.3 GDP Tiongkok & Korea Selatan (2006-2015).....	56
Grafik III.4 Total Ekspor Industri Musik, Film, dan Penyiaran Korea Selatan ke Tiongkok	60

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TABEL

Tabel I.1 <i>Cost Balancing Theory</i> : Pilihan Melangsungkan Koersi atau Tidak ...	10
Tabel I.2 <i>Cost Balancing Theory</i> : Pilihan Bentuk Koersi Militer atau Non-Militer	
.....	10
Tabel III.1 Jumlah Artikel Media Internasional dengan Kata Kunci “THAAD”	
Tahun 2012-2017	44
Tabel III.2 Ekspor Terbesar Tiongkok berdasarkan Negara (2006-2015).....	50
Tabel III.3 Impor Terbesar Tiongkok berdasarkan Negara (2006-2015)	50
Tabel III.4 Ekspor Terbesar Korea Selatan berdasarkan Negara (2006-2015).....	51
Tabel III.5 Impor Terbesar Korea Selatan berdasarkan Negara (2006-2015)	52
Tabel III.6 Nilai Ekspor Industri Musik, Film, dan Penyiaran Korea Selatan ke	
Tiongkok	58